

PERKEMBANGAN ANIMASI PADA INDUSTRI DI BALI

I Komang Agus Gunarsa¹, Gede Lingga Ananta Kusuma Putra²

^{1,2}Prodi Animasi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar
Jl. Nusa Indah, Kota Denpasar, Bali 8023, Indonesia

e-mail: kagusgunarsa@gmail.com¹

e-mail: linkananta14@gmail.com²

INFORMASI ARTIKEL

Received : February, 2024

Accepted : March 2024

Publish : April 2024

ABSTRACT

The development of animation has been a highlight in Bali's creative industry, promising tremendous potential in advancing the local economy and creating new job opportunities. This article reviews the journey of animation development within the context of Bali's creative economy, with a focus on the strategies implemented to foster growth in this sector. From investing in digital literacy enhancement to collaborating with leading animation studios, Bali has demonstrated a serious commitment to developing the local animation industry. With full support from the government, educational development, and a continuously burning creative spirit, animation in Bali has great opportunities to achieve higher achievements in the future. The potential of human resources being optimally utilized, along with support for the development of the latest technology.

Keywords: animation, industry, Bali

ABSTRAK

Perkembangan animasi telah menjadi sorotan dalam industri kreatif Bali, menjanjikan potensi luar biasa dalam memajukan ekonomi lokal serta menciptakan lapangan kerja baru. Artikel ini mengulas perjalanan perkembangan animasi dalam konteks ekonomi kreatif di Bali, dengan fokus pada strategi-strategi yang telah diambil untuk mendorong pertumbuhan sektor ini. Dari investasi dalam peningkatan literasi digital hingga kolaborasi dengan studio animasi terkemuka. Bali telah menunjukkan komitmen serius dalam mengembangkan industri animasi lokal. Dengan dukungan penuh dari pemerintah, pengembangan pendidikan, dan semangat kreatif yang terus berkobar, animasi di Bali memiliki peluang besar untuk meraih prestasi lebih tinggi di masa mendatang. Potensi sumber daya manusia yang dimanfaatkan secara optimal, bersama dengan dukungan terhadap pengembangan teknologi terkini.

Kata Kunci: animasi, Industri, Bali

PENDAHULUAN

Dalam konteks peningkatan ekonomi kreatif di Indonesia, pemerintah memainkan peran krusial dengan harapan dapat mengurangi dampak masalah kurangnya lapangan pekerjaan di negara berkembang dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia. Melalui inisiatif ini, diharapkan masyarakat dapat menggali potensi kreatifnya, menciptakan peluang kerja baru, dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pendekatan pemerintah yang fokus pada ekonomi kreatif bukan hanya menjadi solusi untuk mengatasi kurangnya lapangan pekerjaan, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam membangun keberlanjutan ekonomi dan memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif dalam perkembangan negara. Dengan memperkuat sektor ekonomi kreatif, Indonesia dapat menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi, memotivasi pengusaha lokal, dan memperluas kerjasama internasional, membawa dampak positif jangka panjang pada pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat.

Menurut Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah (IKM) Kemenperin Saedah (2017), potensi komersial industri kreatif masih terbuka bagi perusahaan Indonesia. Kekayaan budaya dan tradisi Indonesia masih bisa digali untuk dikembangkan, namun membutuhkan kreativitas yang tinggi. Industri kreatif adalah bisnis yang berfokus pada kreativitas dan inovasi. Industri kreatif masih memiliki potensi untuk beroperasi dan Indonesia yang kaya akan budaya dan tradisi dapat menjadi sumber kreativitas, sehingga perlu adanya hubungan industri kreatif untuk mengatur kegiatan para pelaku ekonomi kreatif. (Jessica, 2018: direktur jenderal ikm 2017).

Salah satu bagian dari Industri kreatif yang dipandang semakin penting dalam

METODE PENELITIAN/PENCIPTAAN

Metode penelitian perkembangan animasi pada industri di Bali menggunakan metode observasi dan analisis teks terhadap industri di Denpasar-Bali.

Dalam penelitian ini, secara teliti dianalisis dan diamati industry di bBali yang memfokuskan penelitian pada Balai Diklat Industri (BDI) yang berada di Denpasar-Bali. Observasi dan analisis teks memungkinkan para untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai elemen yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam perkembangan industri animasi

mendukung kesejahteraan perekonomian adalah animasi.

Animasi merupakan sekumpulan gambar yang disusun secara berurutan. Ketika rangkaian gambar tersebut di tampilkan dengan kecepatan yang memadai, maka rangkaian gambar tersebut akan terlihat bergerak. Dalam konteks animasi Indonesia, terdapat tiga perspektif penting: animasi yang hadir di Indonesia, karya animasi yang diproduksi di Indonesia, dan animasi yang sepenuhnya digarap oleh para-animator Indonesia. Meskipun animasi masih relatif baru di Indonesia, antusiasme penonton, mulai dari anak-anak hingga dewasa, menunjukkan potensi perkembangan yang signifikan di bidang ini.

Salah satu hal yang membuat animasi Indonesia semakin populer adalah kreativitas tanpa batas, studio-studio animasi yang berinovasi, dan dukungan pemerintah yang terus berkembang adalah faktor-faktor utama yang menjadikan animasi Indonesia semakin populer. Dengan karakter dan cerita yang unik, animasi Indonesia tidak hanya menghibur tapi juga memperkaya penikmatnya dengan nilai-nilai lokal yang kuat, menciptakan kisah autentik tentang kekayaan budaya Indonesia. [3]

Pada acara Bali Creative Economy Roadmap 2022, Indonesia memimpin secara global, memberikan peluang bagi pelaku ekonomi kreatif, termasuk animasi, untuk menggali potensinya. Industri kreatif digital di Bali dianggap sebagai solusi vital dalam mengatasi dampak pandemi COVID-19 terhadap ekonomi, dengan fokus pada peningkatan literasi digital dan pengembangan sektor baru untuk mendukung pertumbuhan industri pariwisata di masa depan. Diskusi ini penting karena mengulas peran ekonomi kreatif, khususnya animasi, dalam menghadapi tantangan ekonomi di Indonesia. [1]

dalam konteks ekonomi kreatif di Bali, serta upaya yang dilakukan untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja melalui animasi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan industri animasi di Bali dan memberikan wawasan yang berguna untuk pengembangan masa depan industri tersebut dalam konteks ekonomi kreatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bali, dikenal dengan keindahan alamnya yang memukau dan budaya yang kaya, telah lama

menjadi destinasi unggulan pariwisata di dunia. Namun, di balik panorama alamnya yang memesona, pulau ini juga sedang mengalami perkembangan yang menarik dalam industri kreatif, khususnya dalam bidang animasi.

Seiring dengan pesatnya transformasi digital, Bali telah menemukan peluang baru dalam industri animasi. Meskipun masih dalam tahap awal, perkembangan animasi dalam konteks ekonomi kreatif di Bali menjanjikan potensi yang luar biasa. Terobosan ini tidak hanya berdampak pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga membuka peluang baru dalam menciptakan lapangan kerja serta memperkaya ekosistem industri kreatif di Bali. [3]

Salah satu langkah besar yang diambil Bali adalah memanfaatkan transformasi digital dan industri kreatif berbasis digital sebagai sarana untuk memajukan sektor ekonomi kreatif, termasuk animasi. Dengan mempromosikan pertumbuhan ekonomi kreatif sebagai strategi utama, Bali berupaya untuk meningkatkan daya saingnya dalam panggung global.

Potensi pengembangan industri animasi di Bali dalam era digital tampak sangat besar. Transformasi ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat setempat. Selain itu, perkembangan animasi di Bali, terutama dalam era digital, juga menjadi daya tarik baru bagi industri pariwisata. Integrasi konten animasi lokal ke dalam inisiatif pariwisata Bali menjadi strategi yang cerdas untuk meningkatkan daya tarik pariwisata pulau ini.

Investasi dalam peningkatan literasi digital dan keterampilan animasi di tingkat pendidikan dianggap sebagai langkah penting untuk memastikan bahwa generasi muda Bali siap menghadapi tuntutan industri kreatif di masa depan. Bali juga merespons tantangan transformasi digital melalui program Bali Smart Island, yang bertujuan menjadikan Bali sebagai komunitas digital yang mendukung pekerja digital dan komunitas digital untuk mengakses internet secara fleksibel. [2]

Inisiatif pemerintah, seperti Kids Animation Festival 2015 dan pendirian Balai Diklat Industri (BDI) Denpasar oleh Kementerian Perindustrian Bali, menunjukkan komitmen serius dalam mendukung perkembangan industri animasi di Bali. BDI Denpasar berperan sebagai pusat ekosistem pengembangan industri kreatif,

mempromosikan pelatihan tenaga kerja animasi, programming, dan desain untuk mendukung pertumbuhan profesionalisme dalam sektor ini.

Keberhasilan kolaborasi dengan studio animasi terkemuka di Indonesia telah meningkatkan reputasi Bali sebagai pusat kreativitas dalam industri film digital. Program magang di studio mitra memberikan kesempatan berharga bagi lulusan untuk memahami proses produksi dan mengasah keterampilan mereka dalam dunia animasi.

Diharapkan bahwa dengan terus mengukir prestasi dalam industri animasi, Bali akan terus memperkaya sinema Indonesia dengan karya-karya yang menginspirasi. Melalui upaya yang berkelanjutan dan kolaborasi yang erat antara pemerintah, industri, dan masyarakat, Bali tidak hanya akan mempertahankan posisinya sebagai destinasi pariwisata unggulan, tetapi juga akan menjadi pusat kreativitas dan inovasi yang membanggakan bagi Indonesia.

Menurut pengamatan penulis, perkembangan animasi dalam konteks ekonomi kreatif di Bali masih pada tahap awal. Meskipun begitu, ada upaya untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi kreatif, termasuk animasi, sebagai strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Hal ini mencerminkan usaha Bali dalam memanfaatkan transformasi digital dan industri kreatif berbasis digital sebagai sarana untuk memajukan sektor ekonomi kreatif, termasuk animasi. Peluang pengembangan industri animasi di Bali dalam era digital tampak sangat besar, dengan potensi untuk memberikan dampak positif pada berbagai aspek ekonomi, termasuk penciptaan lapangan kerja baru dan peningkatan pendapatan, serta memperkaya ekosistem ekonomi kreatif di Bali. Selain itu, perkembangan animasi di Bali, terutama dalam era digital, juga dapat menjadi daya tarik baru bagi pariwisata, yang dapat diperkuat melalui integrasi konten animasi lokal ke dalam inisiatif pariwisata Bali. [3]

Investasi dalam peningkatan literasi digital dan keterampilan animasi di tingkat pendidikan dianggap sebagai langkah penting untuk memastikan bahwa generasi muda Bali siap menghadapi tuntutan industri kreatif di masa depan. Bali merespon tantangan transformasi digital melalui program Bali Smart Island, dengan tujuan menjadikan Bali sebagai komunitas digital yang mendukung pekerja digital dan komunitas digital untuk mengakses internet secara fleksibel.

Inisiatif seperti Kids Animation Festival 2015 dan pendirian Balai Diklat Industri (BDI) Denpasar oleh Kementerian Perindustrian (KEMENPERIN) Bali juga mencerminkan dukungan pemerintah terhadap perkembangan industri animasi di Bali.

BDI Denpasar berperan sebagai pusat ekosistem pengembangan industri kreatif, mempromosikan pelatihan tenaga kerja animasi, programming, dan desain untuk mendukung pertumbuhan profesionalisme dalam sektor ini. Melalui inisiatif ini, BDI Denpasar menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pengembangan industri animasi di Bali, serta memperkuat posisi Bali sebagai pusat kreativitas dan inovasi di Indonesia. Upaya ini juga membantu dalam menjaga dan memajukan industri kreatif di wilayah tersebut. [4]

Adapun Visi dan Misi dari BDI Denpasar ialah:

Visi

Menjadi pusat pendidikan dan pelatihan SDM industri berbasis spesialisasi dan kompetensi bidang animasi, kerajinan dan barang seni dan berdaya saing pada tahun 2025.

Misi

- Mengembangkan BDI Denpasar sebagai pusat pengembangan pendidikan dan pelatihan industri kreatif berbasis spesialisasi dan kompetensi bidang animasi, kerajinan dan barang seni.
- Menyelenggarakan diklat secara profesional dan berbasis kompetensi serta berorientasi pada kebutuhan industri.
- Membangun SDM industri yang kompeten dan berdaya saing
- Mengembangkan kerja sama, penciptaan wirausaha baru dan penempatan alumni diklat

Melihat pertumbuhan industri kreatif nasional dan potensi perkembangannya, salah satu langkah strategis yang dilakukan kementerian perindustrian dalam pengembangan industri kreatif adalah melalui pembangunan Pusat Industri Kreatif Bali (Bali Creative Industry Center) yang dilengkapi ditunjang dengan berbagai penyediaan fasilitas pendukung sehingga diharapkan dapat menjadi pusat pertumbuhan dan pengembangan industri kreatif digital center, software, animasi, kerajinan, barang seni, dan wirausaha baru bidang digital creative. [4]

Adapun tugas BDI Denpasar adalah melaksanakan diklat bagi SDM industri dengan spesialisasi animasi, kerajinan dan barang seni. Untuk dapat melaksanakan tugas tersebut BDI Denpasar mempunyai Fungsi:

- Pelaksanaan diklat berbasis spesialisasi dan kompetensi sesuai dengan SKKNI.
- Perencanaan diklat bagi SDM Industri yg berbasis spesialisasi & kompetensi.
- Uji kompetensi, sertifikasi, dan penempatan tenaga kerja.
- Identifikasi kebutuhan kompetensi SDM.
- Inkubator bisnis, kerjasama dan pengembangan program diklat.
- Evaluasi & pelaporan kegiatan diklat serta tata usaha.
-

Untuk dapat menyiapkan tenaga kerja industri siap pakai dan wirausaha mandiri BDI Denpasar bekerjasama dengan beberapa industri animasi diantaranya: PT. Bamboomedia, PT. Bali Animasi Solusi Ekakarsa (BASE STUDIO), Asosiasi Industri Animasi Indonesia (AINAKI), PT. JITU Kreasi Utama, PT. Bahtera Media Network. [4]

Gedung Bdi Denpasar dibangun di atas lahan 1,2 hektar dengan peruntukan lobby, kantor, ruang kelas, laboratorium komputer berfungsi sebagai tempat uji kompetensi, ruang desain industri kerajinan kreatif, animasi dan promosi yang memiliki fasilitas: mini theater, ruang sound recording, ruang motion capture, ruang meeting dan ruang inkubator bisnis. ruang LSP yang memfasilitasi uji kompetensi peserta diklat. Terdapat pula showroom handycraft, keramik, fesyen, jewelry dan gedung workshop fashion, kerajinan, dan perpustakaan, selain itu dilengkapi fasilitas penunjang yakni asrama 51 kamar dengan kapasitas total 106 orang, ruang makan dan sarana olah raga. [4]

Sesuai dengan keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor: 40/M-IND/PER/5/2014, tanggal 26 Mei 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Diklat Industri dan Perdagangan dalam Pasal 2 dan 3 disebutkan bahwa:

Balai Diklat mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri. Lebih lanjut, dalam keputusan Kepala Pusdiklat Industri No. 192/SJ.IND/PER/12/2012 disebutkan bahwa Balai Diklat Industri Denpasar memiliki fokus spesialisasi

pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia industri kreatif meliputi: animasi, kerajinan dan barang seni.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2, BDI Denpasar menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri.
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi Pembina industri.
- c. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri, wirausaha industri kecil dan industri menengah yang berbasis spesialisasi dan kompetensi.
- d. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri.
- e. Penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah.
- f. Pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri.
- g. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri.
- h. Evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan dan pelatihan industri.
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha balai diklat industri.

Keberadaan Bdi Denpasar dan fasilitas didalamnya diharapkan dapat diakses dengan mudah oleh kalangan sdm industri untuk mendorong daya saing industry melalui pengembangan sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan industri luar negeri BDI Denpasar bukan hanya pusat pelatihan tingkat lanjut untuk para profesional animasi, tetapi juga wadah yang merangkul aspirasi dan bakat baru dalam dunia animasi, memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan keberagaman dalam industri kreatif di Bali. Keberhasilan kolaborasi dengan studio animasi lainnya juga telah meningkatkan reputasi Bali sebagai pusat kreativitas dalam industri film digital, sementara program magang di studio mitra memberikan pengalaman langsung kepada lulusan untuk memahami proses produksi. Diharapkan BDI Denpasar akan terus mengukir prestasi dalam industri animasi, memperkaya sinema Indonesia dengan karya-karya yang menginspirasi. [4]

SIMPULAN

Dalam kesimpulan, perkembangan animasi di Bali menunjukkan pertumbuhan yang

signifikan, mulai dari kisah lokal hingga penciptaan karakter tak terlupakan. Pengakuan yang semakin meningkat ini didukung oleh peran aktif pemerintah, peningkatan tingkat pendidikan, dan semangat kreatif para animator. Pentingnya mempertahankan inovasi dalam animasi lokal, yang mencerminkan nilai-nilai budaya Bali, menjadi kunci utama dalam menghadapi tantangan global.

Dengan dukungan penuh dari pemerintah, pengembangan pendidikan, dan semangat kreatif yang terus berkobar, animasi di Bali memiliki peluang besar untuk meraih prestasi lebih tinggi di masa mendatang. Potensi sumber daya manusia yang dimanfaatkan secara optimal, bersama dengan dukungan terhadap pengembangan teknologi terkini, menjadikan animasi di Bali bukan hanya sebagai medium hiburan, tetapi juga sebagai pendorong untuk mempromosikan keunikan budaya dan kreativitas yang tak terbatas.

Perkembangan animasi di Bali juga menciptakan peluang ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan mengeksplorasi potensi ini secara bijak, Bali dapat menjadi model untuk pengembangan industri kreatif di daerah-daerah lain di Indonesia. [2]

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bali Creative Economy Roadmap. 2022. Available from: URL: <https://kemlu.go.id> › read › beritaIndonesia Tunjukkan Kepemimpinan Global Melalui Bali Creative
- [2] potensi komersial industri kreatif masih terbuka bagi perusahaan Indonesia. 2017. Available from: URL: <https://journal.forikami.com> › PDFPengaruh Industry Animasi Pada Lapangan Pekerjaan Freelance
- [3] animasi terdapat tiga prespektif penting. 2017. Available from: URL: <https://animation.binus.ac.id> › Animasi Indonesia dalam Lima Babak Animasi Dunia - Animation
- [4] Profil BDI Denpasar. 2017. Available from: URL: <https://bdi.gapurahost.net/bdi-profil/>
- [5] Industri Kreatif Digital sebagai Solusi Bangkitkan Kembali. 2021. Available from: URL:

<https://pandu.kominfo.go.id>

- [6] beritaKids Animation Festival, Kenalkan Animasi Sejak Usia Dini. 2015. Available from: URL: <https://www.nusabali.com>

- [4] Balai Diklat Kemenperin di Bali Cetak Ribuan Pelaku Industri Animasi Berbakat Press Release Indonesia. 2023. Available from: URL: <https://pressrelease.kontan.co>.